

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN USAHA
SAPI POTONG RAKYAT DENGAN MEMANFAATKAN
LIMBAH DAUN DAN HIJAUAN PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT SEBAGAI PAKAN TERNAK
DI KECAMATAN LUHAK NAN DUO**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN USAHA
SAPI POTONG RAKYAT DENGAN MEMANFAATKAN
LIMBAH DAUN DAN HIJAUAN PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT SEBAGAI PAKAN TERNAK
DI KECAMATAN LUHAK NAN DUO**

SKRIPSI



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2020**

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN USAHA SAPI
POTONG RAKYAT DENGAN MEMANFAATKAN LIMBAH
DAUN DAN HIJAUAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
SEBAGAI PAKAN TERNAK DI KECAMATAN
LUHAK NAN DUO**

Dio Tri Devha, dibawah bimbingan
Prof. Dr. Ir. Salam N. Aritonang, MS dan **Dr. Ir. Hj. Elly Roza, MS**
Bagian Ilmu Dan Teknologi Produksi Ternak, Program Studi Ilmu Peternakan
Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan aspek teknis pada usaha sapi potong rakyat dan potensi limbah daun dan hijauan perkebunan kelapa sawit sebagai pakan ternak di Kecamatan Luhak Nan Duo. Penelitian ini menggunakan 131 peternak. Metode yang digunakan yaitu metode survei dengan cara *purposie sampling*. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan data sekunder. Peubah yang diamati yaitu karakteristik peternak, aspek teknis pemeliharaan dan potensi limbah daun perkebunan kelapa sawit dan hijauan di bawahnya sebagai pakan ternak. Data dianalisis dan dibandingkan dengan menggunakan skor standar pedoman identifikasi faktor penentu peternakan (Ditjen Peternakan, 1990). Hasil yang diperoleh pada karakteristik peternak yaitu umur peternak 15-64 tahun sebesar 100%, tingkat pendidikan SMP 38,16%, pengalaman beternak >10 tahun 58,02%, pekerjaan petani 76,33%, jumlah ternak 4-8 ekor 51,90%, sistem pemeliharaan semi intensif 100%. Penerapan aspek teknis pemeliharaan ternak sapi adalah 63,43%, hal ini dikategorikan sedang karena 60-80%, dengan uraian meliputi aspek bibit 70,37%, aspek pakan 68,94%, aspek tatalaksana pemeliharaan 58,11%, aspek perkandangan 72,37% dan aspek kesehatan/penyakit 42,98%. Limbah daun kelapa sawit mempunyai potensi sebagai pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan 325,99 ST, serta hijauan di bawah kelapa sawit mempunyai potensi sebagai pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan 4.370,55 ST. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi potong di Kecamatan Luhak Nan Duo dikategori sedang, sementara limbah daun kelapa sawit mempunyai potensi sebagai pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan 3,530 ST, serta hijauan di bawah kelapa sawit mempunyai potensi sebagai pakan ternak untuk mencukupi kebutuhan 4.370,55 ST.

Kata kunci : aspek teknis, sapi potong, limbah, kelapa sawit, potensi.